

**MANAJEMEN DAN REKAYASA LALU LINTAS  
KAWASAN CBD KOTA BEKASI**

**TESIS**

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan  
Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Kota

Oleh :

**BOBBY AGUNG HERMAWAN**

**21040113410045**



**FAKULTAS TEKNIK  
MAGISTER PEMBANGUNAN WILAYAH DAN KOTA  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2015**

**MANAJEMEN DAN REKAYASA LALU LINTAS  
KAWASAN CBD KOTA BEKASI**

Tesis diajukan kepada:  
Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Kota  
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Oleh:

**BOBBY AGUNG HERMAWAN**  
21040113410045

Diajukan Pada Sidang Ujian Tesis  
Tanggal: 23 Oktober 2015

Dinyatakan Lulus  
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Teknik

Semarang, Oktober 2015

Tim Penguji:

Dr. Ir. Bambang Riyanto, CES, DEA	Pembimbing	.....
Dr. Drs. Broto Sunaryo, MSP	Penguji	.....
Prof. Dr.rer.nat. Imam Buchori, ST	Penguji	.....

Mengetahui

Ketua Program Studi  
Magister Pembangunan Wilayah dan Kota  
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro



.....  
Dr. Ir. Joesron Alie Syahbana, M.Sc

## ABSTRAK

Kondisi transportasi Kota Bekasi semakin memburuk, hal ini dibuktikan dari tingkat kemacetan yang bertambah setiap tahunnya, menurut data dari Dinas Perhubungan Kota Bekasi pada tahun 2010 terdapat 13 titik kemacetan di Kota Bekasi dan meningkat menjadi 19 titik kemacetan pada tahun 2014 terutama pada pusat kota atau CBD (*Central Business District*). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah jumlah kendaraan pribadi yang semakin meningkat dan jumlah prasarana transportasi yang cenderung tidak ada peningkatan. Oleh karena itu, diperlukan kajian manajemen dan rekayasa lalu lintas pada kawasan pusat kota (CBD).

Sasaran penelitian ini adalah mendeskripsikan kondisi lalu lintas di kawasan CBD Kota Bekasi, mengidentifikasi permasalahan lalu lintas pada kawasan CBD Kota Bekasi, menganalisis aspek aksesibilitas dan spasial pada kawasan CBD Kota Bekasi, menganalisis kondisi kinerja lalu lintas lokasi studi pada saat ini (*existing*), merumuskan strategi penanganan yang akan diterapkan, membandingkan kondisi lalu lintas sebelum (*do nothing*) dan setelah penanganan (*do something*) serta mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap lalu lintas di Kawasan CBD Kota Bekasi disimulasikan dengan aplikasi Aplikasi Program Transportasi.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa arus lalu lintas yang mendominasi kawasan CBD di Kota Bekasi adalah arus menerus (*through traffic*), dengan kata lain kondisi spasial di kawasan CBD masih dalam kondisi baik karena tarikan perjalanan tertinggi dimiliki oleh zona-zona pada kordon luar terutama pada pintu tol Bekasi Barat. Sedangkan, aksesibilitas pada kawasan CBD dalam kondisi yang kurang optimal, hal ini dikarenakan koridor utama kawasan CBD yang memiliki tingkat v/c rasio yang tinggi yaitu Jl. Ahmad Yani terdapat beberapa antrian pada ruas jalannya. Antrian tersebut disebabkan oleh fasilitas *u-turn* dan simpang bersinyal yang sudah dalam kondisi jenuh.

Rekomendasi penanganan yang diusulkan terdiri dari usulan jangka pendek dan jangka panjang yang berupa manajemen pengurangan konflik arus lalu lintas pada titik-titik terjadinya antrian pada ruas Jl. Ahmad Yani. Usulan jangka pendek pada penelitian ini adalah yang pertama pelarangan belok kanan dan memutar arah pada ruas mayor di persimpangan Mall MM Bekasi. Untuk mengakomodir pelarangan tersebut, kendaraan yang ingin memutar balik dan belok kanan dapat menggunakan fasilitas *u-turn* di bawah *fly over* dan *fly over* Sumarrecon. Usulan kedua adalah penutupan simpang Kayuringin, dan usulan ketiga adalah penutupan kedua fasilitas *u-turn* untuk kendaraan dari arah tol barat di ruas Jl. Ahmad Yani. Usulan jangka panjang pada penelitian ini adalah pembangunan *fly over* pada simpang Mall MM pada ruas jalan mayor. Setelah dilakukan simulasi, terlihat ada peningkatan kinerja ruas jalan, khususnya pada ruas jalan yang memiliki tingkat pelayanan D dan E. Setelah dilakukan penanganan ruas-ruas jalan dengan tingkat pelayanan yang buruk tersebut meningkat menjadi C yaitu arus lalu lintas stabil, tetapi kecepatan dan gerak kendaraan dikendalikan serta pengemudi dibatasi dalam memilih kecepatan.

**Kata kunci:** V/C Rasio, Manajemen dan Rekayasa Lalu lintas.